

**MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MELALUI  
IMPLEMENTASI *EDUPRENEURSHIP* DI SMK TECHNO MEDIA**

**Aat Sutihat**

Universitas Pamulang  
dosen02762@unpam.ac.id

**Alya Budiantini**

Universitas Pamulang  
dosen02766@unpam.ac.id

**Desi Jelanti**

Universitas Pamulang  
dosen02467@unpam.ac.id

***ABSTRACT***

*The entrepreneurial spirit is a person's willingness to seize business opportunities and create goods or services that add value. With the labor supply not being absorbed by secondary level education graduates at 8.41% for 2023 and the entrepreneurship rate in Indonesia which is still low, with an entrepreneurship ratio of 3.47%. So, this community service aims to foster an entrepreneurial spirit for high school students with the will and creativity to become successful young entrepreneurs and be able to create jobs for people around them. The method developed in this activity is to provide socialization and counseling regarding the Entrepreneurial Spirit accompanied by a pre-test and post-test. So that the existence of activities about fostering an entrepreneurial spirit for students can provide insight, knowledge and skills for students at Techno Media Vocational School.*

***Keywords:*** *Edupreneurship, SMK Techno Media.*

***ABSTRAK***

Jiwa kewirausahaan adalah kemauan seseorang untuk dapat menangkap peluang bisnis dan menciptakan suatu barang atau jasa menjadi nilai tambah. Dengan adanya penawaran tenaga kerja yang tidak terserap pada lulusan pendidikan sekolah menengah kejuruan sebesar 8,41% untuk tahun 2023 dan angka kewirausahaan di Indonesia yang masih rendah, dengan rasio kewirausahaan sebesar 3,47%. Maka, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi siswa-siswi sekolah menengah dengan bekal kemauan dan kreatifitas untuk menjadi wirausaha muda yang sukses dan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi

orang sekitar. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dengan memberikan sosialisasi dan penyuluhan mengenai jiwa kewirausahaan disertai pre-test dan post-test. Sehingga dengan adanya kegiatan tentang menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi siswa-siswi ini dapat memberikan wawasan, pengetahuan dan keterampilan bagi siswa-siswi di SMK Techno Media.

**Kata Kunci:** Edupreneurship, SMK Techno Media

## **PENDAHULUAN**

Mengacu pada data Trading Economy, Indonesia adalah negara dengan tingkat pengangguran tertinggi kedua di Asia Tenggara tahun ini. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) tertinggi berasal dari pendidikan menengah, yakni SMA dan kejuruan, sebesar 8,41% dari total TPT Februari 2023. Hal ini mengindikasikan adanya penawaran tenaga kerja yang tidak terserap pada lulusan pendidikan tingkat menengah (Cindy, 2023). Angka kewirausahaan di Indonesia masih rendah, saat ini Indonesia memiliki rasio kewirausahaan sebesar 3,47 persen masih dibawah angka minimal 4% dari populasi penduduk. Sebagai perbandingan dimana saat ini negara Singapura rasio kewirausahaannya sudah mencapai 8,6% masih kurang lebih setengahnya untuk Indonesia dapat menyusul rasio Singapura. Maka, pentingnya semangat kewirausahaan dalam mengatasi pengangguran. SMK diharapkan mampu menjadi solusi melalui penanaman pendidikan kewirausahaan yang dapat membangun etos dan daya saing SDM perlu ditumbuhkembangkan secara cepat dan terencana dengan baik (Kuat, 2017). Dalam dunia pendidikan adalah proses pembelajaran administratif dan institusional. Keberhasilan pendidikan tercermin dari kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Proses ini membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan untuk mengatasi kesulitan, tidak hanya dalam bidang akademik, tetapi juga dalam bidang non-akademik seperti biaya, waktu, metode pembelajaran, dan kemauan belajar. Dalam masyarakat yang selalu berubah, pendidikan idealnya harus menjadi proses yang mengantisipasi dan berbicara ke masa depan, serta melihat ke masa lalu dan masa kini. Setelah lulus SMA/SMK, apa yang Anda inginkan? setelah lulus dari universitas, dan bagaimana Anda ingin hidup di masyarakat? Kini saatnya dunia pendidikan melihat jauh ke depan dan mempertimbangkan apa yang ada di masa

depan para siswa. Pendidikan yang efektif tidak hanya mempersiapkan siswa untuk karir dan posisi, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Pola pikir tentang kemandirian dan semangat kompetitif merupakan bagian dari pendidikan kewirausahaan yang diharapkan mampu menjadi nilai lebih dalam pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Diharapkan sekolah kejuruan menjadi lembaga pendidikan yang setiap lulusannya memiliki sikap dan kompetensi untuk bekerja secara mandiri sesuai dengan kompetensi yang diperoleh selama dalam pembelajarannya. Mengingat pendidikan SMK menjadi alternatif dalam mencetak sumber daya manusia (SDM) yang handal dan mampu bersaing di era global. Pendidikan SMK jangan sampai menjadi sumber masalah akan tetapi diharapkan menjadi sumber penyelesaian masalah, sehingga ikut memecahkan masalah yang dihadapi bangsa dan negara, salah satunya adalah ikut berperan dalam mengurangi pengangguran di Indonesia (Kuat, 2017). Sekolah yang menawarkan pendidikan kewirausahaan yang relevan dan menarik, dapat menggugah minat siswa untuk berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu cara agar komunitas pendidikan peduli terhadap kemajuan suatu negara. Karena banyak hal tentang aspek kewirausahaan yang dapat kita pelajari dalam pendidikan kewirausahaan, seperti kompetensi, keterampilan, dan nilai-nilai yang dibutuhkan untuk mengenali peluang bisnis, serta arahan tentang jenis pekerjaan yang akan membawa kesuksesan. Banyak hal yang bisa kita pelajari untuk menjadi seorang entrepreneur (Alma dan Buchari, 2010). Faktor lain seperti kreativitas siswa berdampak pada minat siswa berwirausaha. Kreativitas adalah kapasitas untuk menghasilkan ide baru dan mengungkap solusi baru. Meningkatkan kepastian pelayanan yang menghasilkan lulusan SMK yang berilmu, bermoral, dan mandiri merupakan salah satu tujuan Sekolah Menengah Kejuruan. Sehingga dapat menciptakan lapangan kerja setelah lulus SMK. Tim PKM memilih tema ini sebagai wujud nyata untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa-siswi di SMK Techno Media. Dengan menanamkan jiwa kewirausahaan, banyak sekali manfaat yang didapat dan diberikan terhadap lingkungan serta mendorong perekonomian masyarakat. Kegiatan ini akan dilakukan di SMK Techno Media yang berlokasi di Jl. Kodiklat TNI Ampera No.1 Buaran, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan. Adapun

output yang diharapkan dari kegiatan ini adalah membantu siswa-siswi menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini untuk dapat merencanakan dan menjadikan masa depan yang sukses.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah dengan cara penyuluhan atau sosialisasi yang diawali dengan memberikan pre-test bagi para peserta, pemberian materi oleh narasumber, diskusi dengan narasumber, dan diakhiri dengan kegiatan post-test. Pre-test dan post-test dilakukan guna mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman peserta sebelum dan setelah diberikan materi oleh narasumber.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMK Techno Media Jl. Kodiklat Tni Ampera No.1, Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan pada 28 Oktober 2023, yang dihadiri 21 siswa-siswi SMK Techno Media. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan jiwa kewirausahaan sehingga dapat melahirkan generasi muda yang memiliki kemauan dan kreativitas untuk menjadi wirausahawan yang sukses.

Gambar 1 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Dalam kegiatan ini peserta siswa/i di bekali ilmu dan pengetahuan mengenai Jiwa Kewirausahaan dan cara menanamkan Jiwa Kewirausahaan sejak dini bagi siswa/i di SMK Techno Media. Dengan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui implementasi edupreneurship, diharapkan dapat berdampak terhadap pola pikir dan

keaktifitas para siswa/i agar dapat lebih maju dan berkembang untuk membentuk wirausahawan yang sukses dengan memiliki kreatifitas dan inovasi.

Gambar 2 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Perencanaan telah kami susun dengan baik. Pengumpulan data dan informasi kami lakukan secara online dan *offline* ke tempat pengabdian masyarakat. Materi, alat dan bahan telah kami persiapkan untuk para peserta. Materi yang disampaikan dalam bentuk *power point* yang menarik dan mudah di pahami. Tujuan dari persiapan tersebut kami lakukan agar praktek pengabdian kami berjalan dengan lancar serta dapat sambutan yang positif dari para peserta.

Gambar 3 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Pelaksanaan acara berjalan dengan lancar. Pelaksanaan yang diawali dengan pembukaan, kemudian disambut dengan penyampaian sambutan dari Kepala sekolah SMK Techno Media. Acara berlangsung dengan singkat namun memberikan kesan yang dalam bagi peserta siswa/i. Siswa/siswi SMK Techno Media yang sangat berantusias dalam acara tersebut, hal itu terlihat dari peserta yang banyak mengajukan berbagai macam pertanyaan mengenai cara menumbuhkan jiwa kewirausahaan salah satunya harus memiliki komitmen pribadi, bagaimana cara agar para siswa/i ini dapat konsisten dengan komitmen tersebut karena pada usia siswa/i yang cenderung labil? dan bagaimana cara agar siswa/i memiliki kreatifitas dan inovasi dalam menjalankan usaha? Kepala sekolah SMK Techno Media berharap setelah diadakan praktek pengabdian masyarakat ini siswa/i mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui implementasi edupreneurship agar dapat menjadi wirausahawan muda yang sukses dengan kreatifitas dan inovatif.

Gambar 4 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



## **SIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Akuntansi S1 telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari peserta siswa-siswi dan Kepala Sekolah SMK Techno Media. Banyak pertanyaan yang diajukan dari peserta mengenai bagaimana cara konsistensi memiliki komitmen dan cara menjadi wirausahawan yang kreatif dan inovatif. Rasa ingin tahu yang begitu tinggi terhadap materi tersebut membuat

peserta merasa ter-arahkan dengan adanya pengabdian masyarakat ini. Dengan adanya praktek pengabdian ini, kami berharap semoga siswa-siswi dan Kepala Sekolah SMK Techno Media mendapatkan ilmu dan wawasan yang lebih luas lagi mengenai Jiwa Kewirausahaan Melalui Implementasi Edupreneurship dan peserta siswa-siswi diharapkan dapat memahami dan siap dalam menghadapi era digital saat ini.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah beserta para guru SMK Techno Media yang telah memberikan wadah bagi kami untuk menyalurkan ilmu, beserta para siswa yang semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Kemudian untuk tim dosen pembimbing yang telah membantu membimbing dalam pelaksanaan kegiatan ini dan LPPM Universitas Pamulang telah memfasilitasi kegiatan program pengabdian kepada masyarakat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alma, B (2010). Pengantar Bisnis. Penerbit: Alfabeta. Bandung.
- Hidayat, D (2015). Model Pembelajaran Teaching Factory (TF6M) Teori dan Implementasinya. UPI Bandung.
- Jones, O & Jayawarna D. (2011). Entrepreneurial Potential: the Role of Human Capital. Institute for Small Bussiness and entrepreneurship: United Kingdom.
- Mulyatiningsih, E., Sugiyono, Purwanti, S. 2014. Pengembangan Edupreneurship; Sekolah Kejuruan. Fakultas Teknik UNY.
- Suryana. (2003). Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Kuat, T. (2015). Penumbuhan Jiwa Kewirausahaan Melalui Praktik Bisnis di Business Center (Studi Kasus: SMK Muhammadiyah 2 Surakarta).Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial. 25(1): 115-125.